

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan nilai toleransi beragama siswa, bahwa guru Pendidikan Agama Kristen telah menggunakan strategi afektif yang terdapat dua metode yakni keteladanan dan pembiasaan yang mumpuni dalam mengembangkan nilai toleransi di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan .

Hal ini didasari oleh guru di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan telah mengembangkan nilai toleransi siswa dengan menggunakan strategi afektif yang terdiri dari dua metode yaitu keteladanan dan pembiasaan. Strategi ini dinyatakan mumpuni digunakan karena di sekolah tidak ada suatu konflik yang terjadi yang merupakan kasus intoleran baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa, melainkan di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan memiliki nilai toleransi yang tinggi.

## **B. Saran**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik dalam menghadapi sebuah keberagaman agama. secara khusus untuk guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menggunakan strategi pembelajaran dalam menanamkan sikap kepada siswa secara khusus dalam hal ini, mengembangkan nilai toleransi untuk menghadapi keberagaman agama yang ada di Indonesia.

Untuk peneliti selanjutnya, yang mengangkat judul kaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan nilai toleransi beragama siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian pada lokasi yang berbeda, agar dapat menjadi suatu pembandingan pada hasil penelitian sekaitan dengan strategi guru.